

Research Articles

Instilling Islamic Religious Education Values in Preventing Bullying Behavior of Students at Tunas Utama Karawang Middle School

Alya Rahma Nabila

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

E-mail: zhiy7335@gmail.com

Hulailah Istiqlaliyah

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

E-mail: hulailah@iiq.ac.id

Copyright © 2024 by Authors, Published by Aslama: Journal of Islamic Studies.

Received : October 24, 2024

Revised : November 3, 2024

Accepted : November 29, 2024

Available online : December 13, 2024

How to Cite: Alya Rahma Nabila, & Hulailah Istiqlaliyah. (2024). Instilling Islamic Religious Education Values in Preventing Bullying Behavior of Students at Tunas Utama Karawang Middle School. *Aslama: Journal of Islamic Studies*, 1(4), 125–131. Retrieved from <https://aslama.kjii.org/index.php/i/article/view/13>

Abstract

The purpose of this study was to describe the efforts of Islamic Religious Education teachers to instill Islamic religious education values in preventing bullying behavior at SMP Tunas Utama Karawang. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection using observation, interview and documentation methods and using data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study indicate that the efforts of Islamic Religious Education teachers to instill Islamic religious education values in preventing bullying behavior at SMP Tunas Utama Karawang are to innovate in learning, find and overcome obstacles in instilling Islamic Religious Education values, and collaborate with other parties. The process of instilling Islamic religious education values in preventing bullying behavior is by providing habits, role models, discipline, advice and conducting open communication. And the results of instilling Islamic religious education values in preventing bullying behavior are reducing bullying actions, instilling values of faith, worship and morals.

Keywords: Values, Islamic Religious Education, SMP Tunas Utama.

Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dala Mencegah Perilaku Bullying Siswa Di SMP Tunas Utama Karawang

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya guru PAI menanamkan nilai-nilai pendidikan

Instilling Islamic Religious Education Values in Preventing Bullying Behavior of Students at Tunas Utama Karawang Middle School

Alya Rahma Nabila, Hulailah Istiqlaliyah

agama Islam dalam mencegah perilaku bullying di SMP Tunas Utama Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha guru PAI menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mencegah perilaku bullying di SMP Tunas Utama Karawang adalah melakukan inovasi dalam pembelajaran, menemukan dan mengatasi kendala dalam penanaman nilai PAI, melakukan kerjasama dengan pihak yang lain. Proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mencegah perilaku bullying yaitu dengan memberikan pembiasaan, keteladanan, kedisiplinan, nasihat dan melakukan komunikasi terbuka. Dan hasil penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mencegah perilaku bullying yaitu mengurangi tindakan bullying tertanam nilai aqidah, ibadah dan akhlak.

Kata Kunci: Nilai-nilai, Pendidikan Agama Islam, SMP Tunas Utama.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik. Diantara nilai-nilai yang sangat mendasar itu yakni nilai akidah, nilai syariah dan nilai akhlak menjadi inti dari Pendidikan agama. Salah satu tujuan dari Pendidikan agama adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan karakter peserta didik. Menurut Agus Zaenul Fitri dalam buku yang berjudul "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di sekolah". Pendidikan Karakter bertujuan untuk membentuk dan membangun pola pikir, sikap dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur dan tanggung jawab.

Nilai adalah sesuatu yang memberikan makna pada hidup, memberikan acuan dan tujuan hidup dan di junjung tinggi, yang dapat diwarnai dan menjiwai Tindakan seseorang.¹ Abstrak dan ideal yang berhubungan dengan masalah mempercayai apa yang diinginkan, memberikan pola berfikir, perasaan dan perilaku. Dengan demikian, untuk menggali suatu nilai, seseorang harus belajar tentang makna realitas yang berupa tindakan perilaku, pola pikir, dan sikap seseorang atau sekelompok.² Hadis berikut ini menunjukkan pentingnya nilai dalam Islam:

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

"Tidak beriman salah seorang di antara kalian sampai dia mencintai untuk saudaranya apa yang dia cintai untuk dirinya sendiri." (HR. Bukhari).

Hadits ini menekankan bahwa tanda keimanan seorang Muslim adalah ketika dia mencintai saudaranya sesama Muslim sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri. Ini menunjukkan pentingnya saling mencintai dan memperlakukan sesama Muslim dengan penuh kasih sayang dan keadilan.³

Pada hakikatnya pendidikan memiliki dua tujuan yaitu membantu manusia untuk menjadi cerdas dan mendorong manusia untuk menjadi lebih baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masalah moral merupakan persoalan mendasar

¹ Khairunnisa, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara 2021) hl.23.

² Nashihin, "Internalisasi nilai-nilai agama islam dalam pembinaan akhlak mula" (Lamongan: Jurnal Ummul Qura 2015) Vol.5 no 1.

³ Abu Hurairah, *Sahih al-Bukhari*, Jilid 1, Hadis 13; *Sahih Muslim*, Jilid 1, Hadis 45.

yang mengisi kehidupan manusia kapanpun dan dimanapun. Di kalangan siswa dan remaja kerusakan moral sedang marak terjadi, perilaku menyimpang, etika, moral, dan hukum dari yang ringan sampai yang berat seringkali mereka perlihatkan. Salah satu contohnya pada saat ini sering kita jumpai tindak kekerasan (*bullying*).

Undang-undang No 23 tahun 2002 pasal 54 dinyatakan: "anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari Tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan atau Lembaga pendidikannya".

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dengan demikian, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.⁴

Salah satu tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik. Pendidikan agama yang berorientasi pada peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa perlu dijadikan inti dalam pendidikan sekolah, terutama dalam hal mengantisipasi segala sesuatu yang tidak diinginkan, seperti krisis moral atau akhlak.

Penelitian telah melakukan observasi di SMP Tunas Utama Karawang merupakan sekolah Penggerak adalah salah satu model atau contoh sekolah yang menerapkan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswanya dengan menerapkan nilai - nilai pendidikan agama Islam untuk menciptakan Profil pelajar Pancasila yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak Mulia. salah satu sekolah perintis dalam program Sekolah Penggerak di Kabupaten Karawang. Sekolah ini dikenal memiliki komitmen kuat terhadap pembentukan karakter siswa melalui penerapan nilai-nilai keagamaan yang kokoh dan program-program inovatif.

Dengan visi menjadi Lembaga Pendidikan yang tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga dalam pembentukan karakter dan menciptakan lingkungan yang disiplin dan religius, SMP Tunas Utama berusaha menanamkan prinsip-prinsip akhlak mulia kepada seluruh peserta didik. Di sekolah ini, siswa tidak hanya diajarkan mata pelajaran umum, tetapi juga diberikan pemahaman mendalam mengenai ajaran agama Islam. Kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, pengajian, dan kegiatan keagamaan lainnya merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari di sekolah ini. Sekolah juga rutin mengadakan program khusus yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya berakhlak baik, termasuk program anti-bullying. Namun, meskipun upaya-upaya tersebut telah dilakukan, bullying masih menjadi masalah yang mengkhawatirkan

⁴ Prof. Dr. Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hl.21.

di sekolah ini.⁵

Beberapa insiden bullying yang melibatkan siswa kelas VII, baik dalam bentuk verbal maupun fisik, Misalnya, kasus seorang siswa yang sering mengalami ejekan dari teman-temannya terkait penampilannya, yang kemudian berdampak pada penurunan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, pihak sekolah telah meluncurkan berbagai inisiatif pencegahan bullying, termasuk workshop untuk guru dan siswa tentang empati dan komunikasi efektif, serta program mentoring di mana siswa senior memberikan dukungan kepada siswa baru. Sekolah juga aktif bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat untuk menciptakan pendekatan yang lebih holistik dalam menangani masalah ini. yang telah menjadi perhatian utama bagi pihak sekolah yakni dalam upaya mengatasi masalah ini, sekolah berusaha memperkuat pendekatan yang lebih holistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif (*qualitative research*). Penelitian ini dilakukan di SMP Tunas Utama Karawang. Sumber data penulis lakukan menentukan jenis data yang diperoleh apakah data *primer* atau *sekunder* dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Guru PAI Menanamkan Nilai-Nilai PAI di SMP Tunas Utama Karawang

Dalam dunia pendidikan, tugas seorang guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajar dan menyampaikan ilmu kepada peserta didik. Namun juga menanamkan nilai-nilai agama islam dan mengembangkan karakter yang berakhlak mulia. Proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada lembaga pendidikan tidak terjadi secara instan, melainkan bertahap berkesinambungan. Untuk itu guru hendaknya mengajarkan nilai-nilai pendidikan agama islam dengan pendekatan dan teknik yang tepat agar proses penanaman atau pengajaran nilai-nilai pendidikan agama islam berhasil sehingga dapat mencegah terjadinya perilaku *bullying* yang dilakukan di SMP Tunas Utama Karawang.

1. Berinovasi dan Mengembangkan Kreatifitas

Guru menggunakan metode, media, dan sumber belajar yang kreatif agar nilai PAI dapat dipahami siswa. Hal ini diakui Kepala Sekolah dan Guru PAI sebagai pendekatan untuk memotivasi siswa.

2. Mengatasi Kendala/Hambatan

Guru mengatasi kendala, baik dari siswa (kurangnya perhatian dan

⁵ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, Perguruan Tinggi*, (Jakarta:Rajawali Pers 2010) hlm 20

pemahaman) maupun eksternal (faktor keluarga dan ekonomi), dengan dukungan guru BK.

3. Melakukan Kerja Sama

Penanganan perilaku siswa, termasuk bullying, dilakukan bersama guru BK, guru mata pelajaran lain, dan orang tua.

Proses Penanaman Nilai-Nilai PAI di SMP Tunas Utama Karawang

Proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di suatu lembaga pendidikan tidak dapat dilakukan secara instan, namun secara bertahap dan dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan. Di SMP Tunas Utama Karawang, proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan cara:

1. Komunikasi Terbuka

Guru, siswa, dan wali murid berdiskusi untuk mengatasi masalah. Komunikasi juga dilakukan santai di luar kelas.

2. Memberikan Pembiasaan

Nilai-nilai agama diterapkan melalui kegiatan rutin seperti membaca Al-Qur'an, shalat dhuha, dan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun).

3. Memberikan Keteladanan

Guru memberikan contoh perilaku baik sebelum mengajak siswa melaksanakan kegiatan.

4. Memberikan Kedisiplinan

Guru bersikap tegas terhadap pelanggaran aturan, misalnya dengan hukuman membersihkan lingkungan.

5. Memberikan Nasehat

Guru terus memberikan arahan dan pesan moral baik dalam maupun luar pembelajaran.

Hasil Nilai-Nilai PAI dalam perilaku *Bullying* di SMP Tunas Utama Karawang

1. Nilai Kedisiplinan

Kegiatan keagamaan membangun kedisiplinan siswa.

2. Nilai Aqidah

Siswa menunjukkan keyakinan terhadap Allah SWT dan melaksanakan ibadah dengan sukarela.

3. Nilai Akhlak

Kegiatan keagamaan membangun akhlak, etika dan moral siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan utama penelitian dapat disajikan dalam bagian kesimpulan singkat, yang dapat berdiri sendiri atau membentuk subbagian atau bagian hasil dari penelitian. Pada bagian ini juga dapat memberikan ucapan terima kasih kepada orang-orang dan pihak-pihak yang telah mendukung penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab IV guna menjawab rumusan masalah bagaimana usaha, proses dan hasil guru PAI yakni:

1. Upaya Guru PAI

Guru PAI melakukan inovasi dalam pembelajaran, mengatasi kendala, serta menjalin kerja sama dengan sekolah dan orang tua untuk mencegah perilaku bullying.

2. Proses Penanaman Nilai

Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui pengalaman langsung, pembiasaan, keteladanan, kedisiplinan, nasihat, dan komunikasi terbuka dengan siswa serta orang tua.

3. Hasil Penanaman Nilai

Hasilnya menunjukkan penurunan perilaku bullying. Siswa mulai menanamkan nilai akidah seperti kejujuran, diikuti nilai ibadah seperti saling menolong, menghargai teman, dan menjalin kerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. D. *Hukum Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2009.
- Ali, M. D. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009.
- Ardy Wiyani, N. *Save Our Children from School Bullying*. Jakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- As-Said & Junaedi, A. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sejak dini bagi pembentukan karakter siswa. *Oasis: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 3(2), 102. 2019.
- Baharudin. *Pendidikan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2013.
- Baso, A. *Pergolakan Pemikiran antara Fundamentalisme Islam dan Fundamentalisme Neo Liberal*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2006.
- Cowie, H., et al. *Penanganan Kekerasan di Sekolah "Pendekatan Lingkup Sekolah untuk Mencapai Praktik Terbaik"*. Jakarta: PT Indeks. 2007.
- Daradjat, Z. *Dasar-dasar Agama Islam; Buku Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Bulan Bintang. 2000.
- Daradjat, Z. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Fitri, A. Z. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Arruz Media. 2012.
- Hakim, L. (n.d.) Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa sekolah dasar islam terpadu Al-Muttaqin". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2017.
- Hermawansyah. Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman pada Anak-Anak. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 18. 2017.
- Hurairah, A. *Sahih al-Bukhari*, Jilid 1, Hadis 13; *Sahih Muslim*, Jilid 1, Hadis 45.
- Jalaluddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Grafindo Rajawali Pers. 2017.
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan. *Kebijakan Perlindungan Anak Undang-Undang No 35 tahun 2014*.
- Khairunnisa. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2021.
- Lestari, S. *Psikologi Keluarga; Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Listyarti, R. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif Inovatif dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga. 2012.
- Lubis & Zubaidi. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Instilling Islamic Religious Education Values in Preventing Bullying Behavior of Students at Tunas Utama Karawang Middle School

Alya Rahma Nabila, Hulailah Istiqlaliyah

2008.

- Madjid, N. C. *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Pramadina. 2000.
- Majid, A. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004.
- Majid, A. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2014*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Maunah, S. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras. 2014.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2005.
- Muhaimin. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press. 2006.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Bandung. 2008.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Mulyana, R. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta. 2004.
- Munif, M. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 6-9. 2017.
- Nashihin. Internalisasi nilai-nilai agama islam dalam pembinaan akhlak mulai. *Jurnal Ummul Qura*, 5(1). 2015.
- Nasution, H. *Islam Ditinjau dari Beberapa Aspeknya*. Jakarta: UI Press. 2019. Permendikbud No 82 tahun 2015.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2005.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2007.
- Sarjono. Nilai-nilai dasar pendidikan islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 34. 2018.
- Shihab, Q. *Tafsir Al-Misbah*, Jilid 11. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Suharto, E. *Pembangunan, Kebijakan Sosial, dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Lembaga Studi Pembangunan –Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial. 1997.
- Suyanto. *Problem Pendidikan dan Anak Korban Tindak Kekerasan*. Yogyakarta: Suluh Media. 2018.
- Thoha, C. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000.
- Uhbiyati, N., & Ahmadi, A. *Ilmu Pendidikan Islam I (IPI)*. Bandung: Pustaka Setia. 1997
- Umar, B. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah. 2010.
- Undang-undang no 23 tahun 2002 pasal 54 tentang perlindungan anak.
- Yayasan Semai Jiwa Amini. *Bullying, Jakarta: Grasindo. 2008*.
- Jasrudin. *Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penguatan Kompetensi Pkn Dan Penerapan Alternatif Pendekatan Pembelajaran. Jurnal pendidikan kewarganegaraan. 2020*.